

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian juga hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh agama di Lembang Rano Tengah memiliki peran dalam menjaga kehidupan yang harmonis antarumat beragama. Peran tersebut diwujudkan melalui pembinaan kepada umat, keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, penyelesaian persoalan secara damai, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui peran tersebut, tokoh agama turut menumbuhkan dan memelihara sikap saling menghormati, toleransi, serta kehidupan yang rukun di tengah keberagaman agama.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberlangsungan moderasi beragama di Lembang Rano Tengah tidak hanya ditentukan oleh peran tokoh agama. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informan, terdapat nilai yang lebih mendasar dan memiliki pengaruh yang lebih kuat, yaitu kasianggaran, yang telah diwariskan secara turun-temurun dan menjadi pedoman hidup masyarakat. Nilai ini tercermin dalam sikap saling mengasihi, menghormati, menerima perbedaan, serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan, sehingga menjadi landasan utama dalam membangun dan mempertahankan kehidupan yang harmonis antara umat

Kristen dan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kasianggaran merupakan fondasi utama yang menopang moderasi beragama di Lembang Rano Tengah. Sementara itu, tokoh agama berperan melengkapi, memelihara, dan meneguhkan nilai tersebut melalui ajaran, keteladanan, serta pendampingan kepada masyarakat. Sinergi antara nilai kasianggaran sebagai kearifan lokal dan peran tokoh agama inilah yang menjadi kekuatan dalam menjaga kerukunan dan keberlangsungan moderasi beragama di Lembang Rano Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Tokoh Agama

Tokoh agama diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan peran strategisnya dalam penguatan moderasi beragama. Konsistensi antara pengajaran dan keteladanan harus terus dijaga. Koordinasi antar tokoh agama yang sudah berjalan dengan baik perlu terus diperkuat, terutama dalam menghadapi dinamika sosial yang terus berubah.

2. Saran bagi Masyarakat

Masyarakat Lembang Rano Tengah diharapkan dapat terus memelihara dan mewariskan nilai-nilai moderasi beragama kepada generasi berikutnya. Kearifan lokal yang telah menjadi fondasi kerukunan,

seperti tradisi gotong royong dalam rambu solo' dan rambu tuka', perlu terus dilestarikan.

3. Saran bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap upaya penguatan moderasi beragama di Lembang Rano Tengah. Dukungan ini dapat berupa kebijakan yang mendorong dialog antaragama, program program pemberdayaan masyarakat berbasis kerukunan, serta pengakuan terhadap praktik-praktik baik yang telah berjalan di masyarakat.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal jumlah informan yang masih terbatas pada empat tokoh agama. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan informan dengan melibatkan lebih banyak tokoh agama serta anggota masyarakat biasa untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur efektivitas peran tokoh agama dalam penguatan moderasi beragama secara lebih terukur.